

**PENGARUH DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA – KAKI TERHADAP AKURASI *SHOOTING* ATLET KLUB
YOUNGGUNS FUTSAL JAMBI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**EXCEL DIESTRADA IMANULAH
NIM. 18087074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

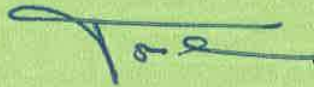
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata –
Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Atlet Klub Youngguns
Futsal Jambi
Nama : Excel Diestrada Imanulah
NIM : 18087074/2018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Januari 2023

Disetujui oleh:

Ketua Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

Dosen Pembimbing



Dr. Adnan Fardi, M.Pd
NIP. 19581203 198503 1002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Excel Diestrada Imanulah

NIM : 18087074

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

“Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Akurasi
Shooting Atlet Klub Youngguns Futsal Jambi”

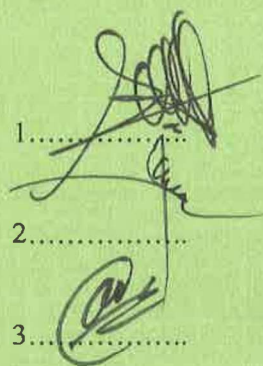
Padang , 25 Januari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Adnan Fardi, M.Pd
2. Anggota : Dr. Yendrizar, M.Pd
3. Anggota : Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Atlet Klub Youngguns Futsal Jambi” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2023
Yar: saan



Excel Diestrada Imanulah
NIM 18087074/2018

ABSTRAK

Excel Diestrada Imanulah, 2023. "Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Akurasi Shooting Atlet Klub Youngguns Futsal Jambi". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan Unversitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya akurasi *shooting* yang disebabkan oleh kurang baiknya daya ledak otot tungkai pemain dan koordinasi mata - kaki para pemain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi, pengaruh koordinasi mata – kaki terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi, pengaruh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki secara bersama – sama terhadap akurasi *shooting* altet klub Youngguns Futsal Jambi.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian ini semua atlet Youngguns Futsal Jambi berjumlah 62 orang, sedangkan sampel sebanyak 31 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022, sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi. Data daya ledak otot tungkai diambil dengan *Standing Broad Jump*, data koordinasi mata – kaki diambil dengan *Mitcel Soccer Test*, dan data akurasi *shooting* diambil dengan ketepatan *Shooting*. Teknik analisis data menggunakan korelasi dan regresi baik tunggal maupun ganda dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* sebesar 71,71%, koordinasi mata – kaki terhadap akurasi *shooting* sebesar 63,86%, dan terdapat pengaruh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki secara bersama - sama terhadap akurasi *shooting* sebesar 57,55% dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata - Kaki, Akurasi *Shooting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan izin-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Atlet Klub Youngguns Futsal Jambi”

Shalawat dan salam tidak lupa pula diuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok panutan yang telah membawa umat manusia dari zaman jahilia dan kebodohan menuju ke zaman islamiyah serta penuh ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan skripsi ini ditinjau dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bimbingan dan sangat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Papa Yudhis dan Ibunda Yesnelianti terima kasih atas do'a yang tiada henti – hentinya, pengorbanan, motivasi, serta perhatian yang selama ini telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Dr. Adnan Fardi, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam perancangan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yendrizal, M.Pd dan Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd, selaku Dosen Kontributor yang telah memberikan dukungan serta arahan dan koreksi maupun nasehatnya selama perancangan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Departemen Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Pendidikan Keperawatan Olahraga yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Teruntuk rekan – rekan seperjuangan Pendidikan Keperawatan Olahraga Angkatan 2018, terimakasih karena sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Januari 2023



Excel Diestrada Imanulah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Futsal	12
2. Teknik Dasar Bermain Futsal	14
3. Akurasi <i>Shooting</i> dalam Futsal	17
4. Ketepatan (akurasi) <i>Shooting</i> dalam Futsal	19
5. Daya Ledak Otot Tungkai	21
6. Koordinasi Mata – Kaki	24
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Tes Daya Ledak Otot Tungkai.....	36
2. Tes Koordinasi Mata – Kaki.....	38
3. Tes Akurasi <i>Shooting</i>	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	52
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tingkat Akurasi <i>Shooting</i> Pemain.....	7
2. Jumlah Populasi Penelitian.	34
3. Nama Dan Jumlah Sampel.....	35
4. Norma <i>Tes Standing Broad Jump</i> Laki - laki dalam cm.....	37
5. Norma Standarisasi untuk Koordinasi Mata – Kaki.	40
6. Norma Standarisasi untuk Akurasi <i>Shooting</i>	42
7. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).	48
8. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata – Kaki (X_2).	50
9. Distribusi Frekuensi Tes Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	51
10. Hasil Uji Normalitas.	52
11. Hasil Uji Homogenitas.....	53
12. Uji Linearitas Regresi Y atas X_1	55
13. Uji Korelasi Koefisien Korelasi dan Pengaruh Antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Terhadap Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	56
14. Uji Linearitas Regresi Y atas X_2	57
15. Uji Korelasi Koefisien Korelasi dan Pengaruh Antara Koordinasi Mata - Kaki (X_2) Terhadap Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	58
16. Uji Korelasi Koefisien dan Pengaruh Antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dan Koordinasi Mata - Kaki (X_2) Secara Bersama - sama Terhadap Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik <i>Shooting</i> dengan Punggung Kaki.	16
2. Teknik <i>Shooting</i> dengan Ujung Sepatu/Ujung Kaki.....	17
3. Kerangka Konseptual.....	31
4. Pelaksanaan <i>Standing Broad Jump</i>	37
5. Tes Sepak Sasaran.....	39
6. Tes Akurasi <i>Shooting</i>	41
7. Histogram Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).....	49
8. Histogram Koordinasi Mata – Kaki (X_2).....	50
9. Histogram Tes Akurasi <i>Shooting</i> (Y).	52
10. Tes Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).....	101
11. Tes Koordinasi Mata Kaki (X_2).	102
12. Tes Akurasi <i>Shooting</i> (Y).	103
13. Alat dan Perlengkapan Latihan	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Penelitian.....	74
2. Persamaan Regresi.....	79
3. Uji Normalitas Galat Taksiran X_1	83
4. Uji Normalitas Galat Taksiran X_2	84
5. Uji Homogenitas.....	85
6. Uji linearitas dan keberartian regresi X_1	89
7. Uji linearitas dan keberartian regresi X_2	91
8. Regresi Linear Berganda.....	93
9. Pengujian Hipotesis Pertama.....	96
10. Pengujian Hipotesis Kedua.....	97
11. Pengujian Hipotesis Tiga.....	98
12. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	99
13. Tabel normal standar baku dari 0 ke z.....	100
14. Dokumentasi Penelitian.....	101
15. Surat validasi alat.....	104
16. Alat - alat Penelitian.....	105
17. Surat Izin Penelitian.....	106
18. Surat Balasan Penelitian.....	107
19. Surat Keterangan Turnitin Skripsi.....	108
20. Bukti Turnitin Skripsi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga tidak terlepas dari kehidupan sehari - hari dan merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia, olahraga dapat berupa kegiatan fisik (jasmani) yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kebugaran tubuh. Melakukan aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kesegaran jasmani yaitu kemampuan badan yang dapat berfungsi secara optimal dalam melakukan kegiatan sehari - hari. Olahraga juga memberikan kontribusi positif bagi manusia dimana bisa menjalin silaturahmi bagi olahragawan maupun non olahragawan baik di Indonesia maupun diluar negeri dengan bukti nyata, seperti dari hal kecil yaitu turnamen antar kampung, Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan Pekan Olahraga Nasional (PON) dimana setiap kabupaten atau provinsi mengirimkan atletnya untuk bertanding disuatu daerah menyelenggarakan kejuaraan tersebut. Olahraga masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani tetapi juga ada olahraga prestasi. Maka dari itu olahraga prestasi sangat berperan penting dalam melakukan pembangunan dibidang olahraga karena tanpa adanya prestasi tidak mungkin ada yang memperhatikan olahraga dan hanya dianggap sebelah mata atau diremehkan.

Dalam Undang - undang RI Nomor 11 tahun 2022 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “olahraga adalah kegiatan yang melibatkan pikiran, raga dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya (Undang - undang Sistem Keolahragaan Nasional RI No. 11, 2022 : 16). Dalam pencapaian prestasi yang luar biasa didalam futsal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa teknik, taktik, mental dan fisik, sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh yang timbul dari altet itu sendiri seperti pergaulan gizi, psikolog, orang tua dan keluarga serta sarana dan prasarana. Futsal adalah permainan sepakbola dalam ruangan, permainan ini dilakukan oleh lima pemain disetiap tim, lapangannya lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Dalam peraturan FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera maka dari itu peraturannya sangat ketat, yaitu pemain dilarang melakukan *tackling* dan *sliding* keras. Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini berkembang sangat pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta.

Menurut Sarmiento (2015 : 1) “*Futsal is a game with a random intermittent nature, where by critical element of the game are sometimes determined by chance*”, artinya futsal merupakan permainan dengan sifat *intermiten* yang acak, dimana elemen penting dari *game* terkadang ditentukan oleh kesempatan. Olahraga futsal sebagai pengganti latihan teknik dasar dan keterampilan (*skill*) sepakbola konvensional, karena lapangan yang rata pemain

dapat melakukan gerakan – gerakan dengan baik. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, rata, dan jumlah pemain yang sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis dan menarik. Permainan sepakbola ruangan mengkondisikan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit, waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar.

Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak - banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan, suatu regu akan dinyatakan menang apabila regu dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawan dan apabila sama dinyatakan seri atau *draw* (Anas, 2018 : 3). Teknik – teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, yaitu di antaranya *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola, *passing* cepat antar pemain dan kemampuan *shooting* yang bagus contohnya pada tim futsal yang sudah profesional seperti tim futsal dapat menguasai bola dengan baik, aliran bola cepat *passing* yang bagus, *dribble* yang baik, *shooting* yang akurat, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan, kerjasama yang solid dan juga *skill* individu yang dimiliki pemain membuat tim menjadi solid. Gerakan dengan teknik yang baik akan menimbulkan efisiensi kerja dan berkat latihan yang teratur akan mendapatkan efektifitas yang baik pula.

Daya ledak otot tungkai adalah kemampuan otot seseorang dalam mengatasi beban dengan kecepatan yang tinggi. Daya ledak otot tungkai adalah suatu kemampuan otot tungkai untuk melakukan aktivitas secara cepat dan kuat untuk menghasilkan tenaga agar dapat mengatasi beban yang diberikan. Untuk menghasilkan tendangan yang keras dibutuhkan daya ledak otot tungkai yang kuat, maka dari itu daya ledak otot tungkai sangat berpengaruh dalam melakukan *shooting* yang memiliki akurasi yang baik.

Daya ledak atau sering disebut dengan istilah *explosive power* adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan dengan cepat dalam waktu yang singkat dan menghasilkan suatu gerakan *explosive* untuk mencapai suatu sasaran. Dalam olahraga futsal kemampuan koordinasi terjadi ketika mengatur peran aktif mata dan kaki dalam melakukan rangkaian gerakan teknik di antaranya dalam melakukan tendangan *shooting*. Koordinasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam olahraga futsal dengan adanya koordinasi akan terlihat teknik - teknik yang bagus salah satunya adalah koordinasi mata - kaki. Koordinasi mata – kaki adalah kemampuan seseorang dalam merangkai antara gerak mata ketika menerima rangsangan dengan gerakan kaki yang menjadikan suatu tujuan sehingga menghasilkan gerakan yang terkoordinasi, efektif dan efisien. Pemain yang memiliki koordinasi yang baik tentu akan mudah melakukan rangkaian gerakan futsal yang ingin dilakukan. Tingkat koordinasi gerak seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam melakukan sesuatu gerakan secara mulus, tepat, dan efisien. Seseorang yang memiliki koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan

gerak yang sempurna, tetapi juga lincah dan cepat melakukan keterampilan gerak baru. Dapat disimpulkan dari pendapat di atas koordinasi mata - kaki yaitu segenap kemampuan seseorang dalam merangkai suatu gerakan mata dan kaki yang berkoordinasi serta menghasilkan gerakan yang tersusun secara efektif dan efisien.

Di dalam olahraga futsal *shooting* sangat dibutuhkan karena ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan lapangan sepakbola, oleh karena itu sangat sering pemain melakukan *shooting* baik itu dari area kotak pinalti, area sisi lapangan maupun dari tengah lapangan. Tidak menutup kemungkinan pemain mencetak gol melalui *shooting* dari sisi manapun apa lagi jika pemain tersebut mempunyai akurasi *shooting* yang sangat akurat dan didukung dengan otot tungkai yang kuat.

Shooting adalah tendangan ke arah gawang untuk menciptakan gol, *shooting* mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Berdasarkan penjelasan diatas, *shooting* adalah salah satu bagian teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk dapat bermain futsal dengan performa puncak dan mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan pada saat pertandingan berlangsung pemain dituntut untuk menguasai bola dengan gerakan yang sangat cepat dan lincah karena pemain memiliki waktu dan ruangan yang terbatas untuk melakukan *shooting* ke arah gawang yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak - banyaknya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada beberapa pertandingan liga futsal profesional, ketepatan atau akurasi *shooting* yang mempunyai *power* sangat berpengaruh untuk sebuah tim mencetak gol ke gawang lawan dan mengubah *point*. Dalam permainan futsal teknik *shooting* merupakan teknik yang kompleks dalam pelaksanaannya, dibutuhkan komponen fisik berupa kekuatan kaki yang baik, hal tersebut dapat diperoleh dari latihan fisik yang cukup dan belajar teknik secara perlahan dan bertahap.

Di daerah Provinsi Jambi khususnya Kota Jambi terdapat berbagai klub futsal yang mengikuti kejuaraan Liga Nusantara atau kejuaraan – kejuaraan yang diadakan oleh Assosiasi Futsal Provinsi Jambi. Jadi futsal di Kota Jambi berkembang dengan pesat, karena banyak wadah atau klub yang membina atlet dengan kegiatan latihan rutin setiap minggunya baik itu 2 sampai 3 kali dalam seminggu tergantung manajemen klub masing – masing. Klub Youngguns Futsal Jambi merupakan salah satu klub futsal yang berada di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Klub ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional dengan rata – rata pemainnya menempuh pendidikan seperti sekolah menengah atas (SMA/SMK/MAN) atau kuliah di perguruan tinggi. Klub Youngguns Futsal Jambi telah berpartisipasi dalam ajang kejuaraan Liga Nusantara sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Berikut pada tabel 1 beberapa pertandingan yang pernah diikuti klub Youngguns Futsal Jambi:

Tabel 1 Data Tingkat Akurasi *Shooting* Pemain

No	Jadwal Tim Bertanding	Hasil Akhir	Hari/Tanggal	<i>Shooting</i> Para Pemain	
				Sesuai Target	Tidak Sesuai Target
1	Youngguns Futsal VS Ortiz	1-1	Selasa, 22 Maret 2022. 14.00 WIB	1	5
2	Youngguns Futsal VS BHS futsal	2-7	Rabu, 23 Maret 2022. 19.30 WIB	2	6
3	Youngguns Futsal VS Hantu Kota	2-3	Kamis, 24 Maret 2022. 10.00 WIB	2	8
4	Gemilang Futsal VS Youngguns Futsal	3-6	Sabtu, 26 Maret 2022. 10.00 WIB	8	10

Sumber : Pelatih Atlet Youngguns Futsal Jambi

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 4 pertandingan yang dimulai pada 22 september – 26 september 2022 dapat dilihat banyak *shooting* yang tidak sesuai target, pada pertandingan terakhir Youngguns Futsal vs Gemilang Futsal terdapat 10 kali *shooting* yang tidak sesuai target.

Maka dapat disimpulkan hasil data dari tabel 1 terdapat masalah rendahnya akurasi *shooting* para pemain, yang disebabkan oleh kurang baiknya daya ledak otot tungkai pemain dan koordinasi mata - kaki para pemain. Dari pengamatan penulis serta informasi yang diterima dari Bapak Riski Giling selaku pelatih atlet Youngguns Jambi, pada beberapa hasil pertandingan dan akurasi *shooting* pada tahun 2016 – 2021 ketika bertanding penulis melihat permainan klub Youngguns Futsal Jambi pada saat bertanding yaitu ketika pemain melakukan gerakan *shooting*, bola yang dihasilkan tidak begitu cepat sehingga mudah dibaca dan ditangkap oleh kiper tim lawan.

Selanjutnya pemain juga sering melakukan kesalahan pada saat gerakan *shooting* yaitu perkenaan bola terhadap bagian kaki yang tidak tepat sehingga bola yang dihasilkan sering melebar ke kanan, kiri, atau ke atas gawang. Ketika melakukan serangan strategi yang diberikan oleh pelatih sering gagal yaitu pada saat diberikan umpan *true pass*, umpan lambung dan umpan *back pass* penyelesaiannya tidak maksimal karena bola sering melebar dan terbentur oleh lawan. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap akurasi *shooting* atlet Youngguns Futsal Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas banyak faktor yang mempengaruhi akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi. Dapat diidentifikasi masalah diatas sebagai berikut:

1. Rendahnya akurasi *shooting* para pemain atlet Youngguns Futsal.
2. Kurang tepatnya perkenaan kaki pada bola para pemain atlet Youngguns Futsal.
3. Kurang baiknya daya ledak otot tungkai para pemain.
4. Kurang baiknya koordinasi mata – kaki para pemain atlet Youngguns Futsal Jambi.
5. Pandangan pemain merupakan komponen penting dalam menentukan baiknya akurasi *shooting*.
6. Kondisi fisik merupakan komponen yang menentukan prestasi para pemain atlet Youngguns Futsal Jambi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata terlalu banyak faktor – faktor yang mempengaruhi akurasi *shooting*. Mengingat waktu, dana dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu terkait dengan variabel daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki terhadap akurasi *shooting* pada atlet klub Youngguns Futsal Jambi dan penelitian ini dilakukan pada atlet Youngguns Futsal Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh koordinasi mata – kaki terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki secara bersama – sama terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar:

1. Pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi.
2. Pengaruh koordinasi mata – kaki terhadap akurasi *shooting* atlet klub Youngguns Futsal Jambi.
3. Pengaruh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki secara bersama – sama terhadap akurasi *shooting* altet klub Youngguns Futsal Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Sebagai syarat untuk penulis mendapat gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
2. Untuk pelatih dan pengurus serta pemain Youngguns Futsal Jambi sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dalam meningkatkan akurasi *shooting*.
3. Sebagai bahan bacaan mahasiswa pada perpustakaan baik di Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
4. Penulis berikutnya sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut berhubungan dengan variabel – variabel lain yang mempengaruhi akurasi *shooting*.